Jurnal Akuntansi & Ekonomika

Available at http://ejurnal.umri.ac.id/index.php/jae

Analisis Penerapan Metode *Full Costing* Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi (Studi Kasus Pada CV Sumber Jaya)

Analysis of The Application of Full Costing Method In Determining The Price of Production (Case Study on CV Sumber Jaya)

Nadia Astuti[1)], Acep Suherman[2)], Elan Eriswanto [3)].
Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Fakultas Ekonomi, Jln. R. Syamsuddin SH No.50
Kota Sukabumi 43113, Jawa Barat
email: [1]nadiaastuti@ummi.ac.id,[2]cep73dos@gmail.com,[3]elaneriswanto@ummi.ac.id

DOI: 10.37859/jae.v10i2.2058
Article Info

Article history:
Received: Agustus 2020
Accepted: Oktober 2020
Published: Desember 2020

Keywords:
Cost, Full Costing Method, Cost of Production

JEL Classification:

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis penerapan metode *full costing* dalam menentukan harga pokok produksi. Penelitian ini dilakukan di CV Sumber Jaya Cisaat Kabupaten Sukabumi. Variabel yang digunakan yaitu metode *full costing* dan harga pokok produksi. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan perhitungan perusahaan menghasilkan harga pokok produksi untuk baju sekolah SD sebesar Rp. 30.827.000, untuk SMP sebesar Rp. 41.175.6000 dan untuk SMA Rp. 48.213.000. sedangkan perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* menghasilkan harga pokok produksi *lebih* besar yaitu untuk baju SD sebesar Rp. 32.321.444, SMP sebesar Rp. 42.733.444 dan untuk SMA sebesar Rp. 50.967.444.

This study aims to determine the analysis of the application of the full costing method in determining the cost of production. This research was conducted at CV Sumber Jaya Cisaat, Sukabumi Regency. The variables used are the full costing method and the cost of production. From the results of research that has been done that the calculation of the cost of production using the company calculation produces the cost of production for elementary school clothes of Rp. 30,827,000, for junior high school in the amount of Rp. 41,175,600 and for SMA Rp. 48,213,000. while the calculation of the cost of production using the full costing method results in a higher cost of production, namely for elementary school clothes of Rp. 32,321,444, a junior high school of Rp. 42,733,444 and for high schools Rp. 50,967,444

©JAE-UMRI 2020

PENDAHULUAN

CV merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian saat ini karena CV berperan dalam kemajuan perkembangan perekonomian masyarakat. CV juga merupakan salah satu penggerak usaha yang saat ini mulai berkembang dan ikut bersaing untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Dengan adanya CV maka diharapkan akan memberikan lapangan pekerjaan baru khususnya untuk masyarakat di daerah sekitar CV, sehingga diharapkan juga akan menambah penghasilan kepada masyarakat sekitar.

Kemudian dengan berkembangnya zaman bermunculan juga usaha-usaha tekstil dimana perkembangan teksil di Indonesia semakin meningkat. Hal ini bisa dilihat dari banyaknya usaha teksil yang mulai dibangun oleh para pelaku usaha. Kebutuhan masyarakat Indonesia terhadap produk tekstil merupakan suatu peluang usaha yang dapat diambil dan menjadi pendorong munculnya bisnis kreatif industri rumahan. Karena banyaknya persaingan usaha yang sejenis, maka dari itu setiap perusahaan harus terus berinovasi dalam membuat produknya agar para konsumen tertarik untuk membeli. Dan setiap perusahaan yang sudah dibangun memiliki keinginan untuk perusahaannya dapat berkembang dan maju, tetapi untuk mencapai tujuan tersebut harus didukung dengan laba yang dihasilkan dari suatu usaha yang dijalankan perusahaan.

Namun untuk mendapatkan laba yang diharapkan bukanlah hal yang mudah untuk di raih, apalagi saat ini persaingan ekonomi sangat pesat. laba yang di dapatkan oleh perusahaan tentunya tergantung juga dari beberapa faktor diantaranya yaitu faktor biaya dan penjualan. Untuk dapat mencapai laba yang diharapkan maka perusahaan harus teliti dalam menghitung semua biaya-biaya yang dikeluarkan serta seluruh kegiatan atau aktivitas yang dilaksanakan. Serta harus adanya faktor kerjasama atau dukungan dari manajemen agar tujuan dapat tercapai. Untuk menentukan harga pokok produksi yang tepat dari suatu produk yang dihasilkan maka faktor perhitungan yang benar bisa mengurangi ketidakpastian dalam menentukan harga pokok produksi dan harga jual dari suatu produk. Untuk menghitung aktivitas produksi dibutuhkannya berbagai macam biaya dalam menentukan harga pokok produksinya.

Terdapat 3 elemen golongan besar yang membentuk harga pokok produksi yang dapat dikelompokkan menjadi biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik. Ketiga biaya tersebut harus dicatat dan diklasifikasikan secara cermat sesuai dengan jenis dan sifat biaya tersebut (Nugroho, 2018).

Penentuan harga pokok produksi dan harga jual yang terlalu rendah maupun terlalu tinggi akan mengakibatkan dampak dan perubahan yang signifikan bagi penjualan dalam produksi yang cukup besar. Maka dari itu jika ada kekeliruan dalam menentukan harga pokok produksi dan harga jual, perusahaan akan mengalami kerugian atau kehilangan pelanggan karena harga pokok produksi akan berdampak terhadap penentuan harga jual produk.

Dalam memperhitungkan dan menghindari kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi, maka perusahaan disarankan menggunakan metode sistem biaya dengan metode f*ull costing* dan *variabel costing* karena dengan metode ini perusahaan akan mandapatkan informasi yang sesuai untuk penentuan harga pokok produksi dan harga jual produk. Sehingga ketika produk yang sudah dihasilkan akan mengalami proses lebih lanjut, yaitu melakukan penyortiran untuk memperoleh kualitas *(grade)* yang terbaik. Tetapi dalam menentukan harga pokok produksi perusahaan ini masih menggunakan perhitungan sesuai dengan perhitungan yang ada di perusahaan.

Dalam menentukan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik tetap dan variabel (Mulyadi, 2015).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, CV Sumber Jaya ternyata dalam menentukan harga pokok produksi masih menggunakan cara yang sederhana dan tidak

merinci seluruh biaya yang termasuk ke dalam proses produksi. Dalam menentukan harga pokok produksinya hanya menghitung biaya bahan baku yang digunakan dan biaya tenaga kerja kemudian untuk harga jual hanya akan dikali dua dari seluruh proses produksi. Karena perhitungan harga pokok produksi yang akurat sangat dibutuhkan oleh perusahaan sehingga akan memaksimalkan laba yang didapat oleh perusahaan.

LANDASAN TEORI

Pengertian Akuntansi Biaya

Menurut Mulyadi (2002) dalam (Iryanie & Handayani, 2019)Akuntansi biaya merupakan suatu proses mengidentifikasi, mencatat, meringkas, mengevaluasi dan pelaporan biaya pokok barang atau jasa dengan metode dan sistem tertentu sehingga pihak manajemen perusahaan dapat mengambil keputusan bisnis secara efektif dan efisien.

Klasifikasi Biaya

Menurut (Purwaji et al., 2017, p. 14) klasifikasi biaya adalah suatu cara untuk mengelompokkan dari seluruh komponen menjadi lebih singkat dan terstruktur supaya dapat memberikan informasi yang lebih mudah dan akurat.

Menurut (Sujarweni, 2015, p. 10) biaya yang terjadi disuatu perusahaan harus dicari terlebih dahulu biaya tersebut berasal dari mana. Angka-angka yang disebutkan sebagai biaya dapat dikelompokkan menjadi :

1. Berdasarkan Pengelompokan Biaya

1) Biaya Pabrikase / Pabrik /Manufaktur a. Biaya Bahan Baku
   b. Biaya Tenaga Kerja Langsung
   c. Biaya *Overhead* Pabrik

2). Biaya Komersial
   a. Biaya Pemasaran
   b. Biaya Administrasi

2. Berdasarkan Perilaku Biaya

a. Biaya Variabel
b. Biaya Tetap
c. Biaya Semi Variabel

3. Berdasarkan Pengambilan Keputusan

a. Biaya Relevan
b. Biaya Tidak Relevan

4. Berdasarkan Sesuatu yang dibiayai

a. Biaya langsung (*Direct Cost*)
b. Biaya tidak langsung (*Indirect Cost*)
c. Biaya Kesempatan (*Opportunity Cost*)

Metode Penentuan Harga Pokok Produksi

1. Metode *Full Costing (Full Costing Method)*

metode *full costing* merupakan suatu metode yang digunakan untuk menentukan harga pokok produksi dan memasukkan semua elemen biaya produksi sebagai biaya utama, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik tetap dan variabel. maka struktur yang digunakan untuk menghitung adalah sebagai berikut :

Biaya bahan baku	:xxx
Biaya tenaga kerja langsung	:xxx
Biaya *overhead* pabrik varia	:xxx
Biaya overhead pabrik tetap	:xxx

Harga pokok produksi :xxx

2. **Metode *Variabel Costing*(*Variabel Costing Method*)**

Menurut (Sujarweni, 2015, p. 151) metode *variabel costing* adalah suatu metode yang digunakan untuk menetukan harga pokok produksi tetapi hanya menghitung biaya yang berperilaku variabel saja.

Harga Pokok Produksi

Pengertian Harga Pokok Produksi

Menurut (Mulyadi, 2015, p. 17) harga pokok produksi yaitu seluruh biaya yang digunakan untuk produksi.

Manfaat Informasi Harga Pokok Produksi

Menurut (Mulyadi, 2015, p. 65) manfaat harga pokok produksi yaitu sebagai berikut :

1. Menentukan harga jual produk
2. Memantau realisasi biaya produksi
3. Menghitung laba atau rugi periodic
4. Menentukan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang disajikan dalam neraca

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada CV Sumber Jaya. Dalam Penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2017)metode kualitatif yaitu metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi yang alamiah atau sebenarnya. Dengan pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk menggambarkan secara nyata dan yang berhubungan dengan fenomena masalah (Rukajat, 2018). Sampel pada penelitian ini yaitu seragam sekolah untuk semua ukuran.Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis sebelum dilapangan, analisis selama dan setelah dilapangan dengan melalui tiga tahap. Tahap pertama reduksi data artinya turun kelapangan untuk mendapatkan data dan melalukan pencatatan secara rinci dan teliti. Tahap kedua penyajian data artinya dilakukan dengan uraian singkat atau teks yang bersifat naratif dan tahap terakhir penarikan kesimpulan dan verifikasi artinya menyimpulkan berdasarkan data yang sudah didapat dari lapangan.

Berdasarkan waktu penelitian. Penelitian ini menghitung harga pokok produksi pembuatan baju sekolah di CV sumber Jaya dengan menghitung harga pokok produksi selama 1 bulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penentuan Biaya Produksi di CV Sumber Jaya

Biaya yang dikeluarkan oleh CV Sumber Jaya dalam memproduksi baju sekolah yaitu sebagai berikut :

1. Biaya Bahan Baku
2. Biaya Tenaga Kerja Langsung
3. Biaya *Overhead* pabrik (biaya bahan penolong, biaya listrik, biaya jaum. Biaya depresiasi dan lain-lain)

1. Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Perusahaan

Tabel 1
Biaya Bahan Baku

Keterangan	Jenis Biaya		
	SD	SMP	SMA
Biaya Bahan Baku	Rp. 25.475.000	Rp. 31.511.600	Rp. 33.925.000

(Sumber : Diolah Penulis)

Berdasarkan biaya bahan baku untuk baju SD Rp 25.475.000, baju SMP Rp. 31.511.600 dan baju SMA Rp. 33.925.000

Tabel 2
Biaya Tenaga Kerja

Ukuran	**Harga per pcs**	**Jumlah Produksi**	**Upah Pegawai**
SD	Rp. 5.000	800 pcs	Rp. 4.000.000
SMP	Rp. 10.000	800 pcs	Rp. 8.000.000
SMA	Rp. 15.000	800 pcs	Rp. 12.000.000

(Sumber : Diolah Penulis)

Berdasarkan tabel biaya tenaga kerja pada CV Sumber Jaya memberikan upah untuk baju SD 5.000 per pcs, untuk SMP 10.000 per pcs dan untuk SMA 15.000 per pcs.

Tabel 3
Biaya *Overhead* Pabrik

Keterangan	Jenis Baju		
	SD	SMP	SMA
Benang	Rp. 572.000	Rp. 704.000	Rp. 968.000
Benang Obras	Rp. 780.000	Rp. 960.000	Rp. 1.320.000
Total Biaya	Rp. 1.352.000	Rp. 1.664.000	Rp. 2.288.000

(Sumber : Pemilik CV Sumber Jaya)

Berdasarkan tabel biaya *overhead* pabrik total biaya untuk baju SD 1.352.000, untuk SMP 1.664.000 dan untuk SMA 2.288.000

Tabel 4
Harga Pokok Produksi Menurut CV Sumber Jaya

Keterangan	**Menurut Metode Perusahaan**		
	SD	SMP	SMA
Biaya Bahan Baku	Rp. 25.475.000	Rp. 31.511.600	Rp. 33.925.000
Biaya Tenaga Kerja	Rp. 4.000.000	Rp. 8.000.000	Rp. 12.000.000
Biaya *Overhead* Pabrik	Rp. 1.352.000	Rp. 1.664.000	Rp. 2.288.000
Harga Pokok Produksi	**Rp. 30.827.000**	**Rp. 41.175.600**	**Rp. 48.213.000**

(Sumber : Pemilik CV Sumber Jaya)

Berdasarkan tabel diatas harga pokok produksi untuk membuat baju sekolah didapatkan hasil untuk baju SD 30.827.000, untuk baju SMP 41.175.600 dan untuk baju SMA 48.213.000.

2. Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Metode *Full Costing*

Tabel 5
Biaya Bahan Baku

Keterangan	Jenis Biaya		
	SD	SMP	SMA
Biaya Bahan Baku	25.422.000	31.512.000	35.111.000

(Sumber : Diolah Penulis)

Berdasarkan tabel 1 biaya bahan baku untuk baju SD Rp 25.422.000, baju SMP Rp. 31.512.000 dan baju SMA Rp. 35.111.000.

Tabel 6
Biaya Tenaga Kerja Langsung

Ukuran	Harga per pcs	Jumlah Produksi	Upah Pegawai
SD	Rp. 5.000	800 pcs	Rp. 4.000.000
SMP	Rp. 10.000	800 pcs	Rp. 8.000.000
SMA	Rp. 15.000	800 pcs	Rp. 12.000.000

(Sumber : Diolah Penulis)

Berdasarkan tabel biaya tenaga kerja pada CV Sumber Jaya memberikan upah untuk baju SD 5.000 per pcs, untuk SMP 10.000 per pcs dan untuk SMA 15.000 per pcs.

Tabel 7
Biaya *Overhead* Pabrik

Biaya	Jenis Baju		
	SD	SMP	SMA
Listrik	120.000	130.000	150.000
Biaya depresiasi	694.444	694.444	694.444
Biaya Bahan Penolong	2.085.000	2.397.000	3.021.000
Total Biaya	**2.899.444**	**3.221.444**	**3.865.444**

(Sumber : Diolah Penulis)

Berdasarkan tabel biaya *overhead* pabrik total biaya untuk baju SD 2.899.444, untuk SMP 3.221.444 dan untuk SMA 3.865.444.

Tabel 2
Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing

Keterangan	**Menurut Metode Perusahaan**		
	SD	SMP	SMA
Biaya Bahan Baku	Rp. 25.422.000	Rp. 31.512.000	Rp. 35.111.000
Biaya Tenaga Kerja	Rp. 4.000.0000	Rp. 8.000.000	Rp. 12.000.000
Biaya *Overhead* Pabrik	Rp. 2.866.444	Rp. 3.188.444	Rp. 3.832.444
Harga Pokok Produksi	**Rp. 32.321.444**	**Rp. 42.733.444**	**Rp. 50.967.444**

(Sumber : Diolah Penulis)

Berdasarkan dari hasil analisis perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* maka untuk HPP baju SD sebesar 32.321.444, untuk HPP baju SMP sebesar 42.733.444 dan untuk HPP baju SMA sebesar 50.967.444.

Berdasarkan hasil perhitungan untuk biaya produksi pembuatan baju sekolah, selama ini CV Sumber Jaya sudah melakukan perhitungan untuk harga pokok produksi dengan cara menjumlah seluruh biaya bahan baku. Dari hasil perhitungan untuk biaya produksi pembuatan baju sekolah dengan perhitungan perusahaan dan dengan menggunakan metode *full costing* maka dihasilkan perhitungan harga pokok produksinya sebagai berikut:

1. Harga Pokok Produksi Peusahaan
   a. Harga Pokok Produksi Baju Sekolah Dasar (SD) yaitu Rp. 30.827.000
   b. Harga Pokok Produksi Baju Sekolah Menengah Pertama (SMP) yaitu Rp. 41.175.600
   c. Harga Pokok Produksi Baju Sekolah Menengah Atas (SMA) yaitu Rp. 48.213.000
2. Harga Pokok Produksi Peusahaan
   a. Harga Pokok Produksi Baju Sekolah Dasar (SD) yaitu Rp. 32.321.444
   b. Harga Pokok Produksi Baju Sekolah Menengah Pertama (SMP) yaitu Rp. 42.733.444
   c. Harga Pokok Produksi Baju Sekolah Menengah Atas (SMA) yaitu Rp. 50.967.444

KESIMPULAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *full costing* yang bertujuanuntuk menentukan harga pokok produksi pembuatan baju di CV Sumber Jaya. Dalam metode *full costing*seluruh biaya dimasukan kedalam proses produksi. Biaya yang dimaksud yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik tetap dan biaya *overhead* pabrik variabel Penelitian ini berfokus pada perhitungan harga pokok produksi pembuatan baju sekolah di CV Sumber Jaya, dengan menggunakan metode *full costing.* Dari hasil perhitungan untuk biaya produksi pembuatan baju sekolah dengan menggunakan metode *full costing* maka dihasilkan perhitungan harga pokok produksinya yaitu harga Pokok Produksi Baju Sekolah Dasar (SD) yaitu Rp. 32.321.444. Harga Pokok Produksi Baju Sekolah Menengah Pertama (SMP) yaitu Rp. 42.733.444. Harga Pokok Produksi Baju Sekolah Menengah Atas (SMA) yaitu Rp. 50.967.444.

SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dijelaskan di atas maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut. Pertama kepada peneliti selanjutnya yang akan mengambil masalah tentang harga pokok produksi diharapkan mencoba dengan menggunakan metode yang lain. Kedua untuk CV Sumber Jaya disarankan dalam menghitung harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* karena dengan metode tersebut seluruh biaya telah dihitung seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik serta telah memisahkan biaya sesuai dengan klasifikasinya.

DAFTAR PUSTAKA

Iryanie, E., & Handayani, M. (2019). *Akuntansi Biaya* (A. Protomo (ed.); Kesatu). Poliban Press.

Mulyadi. (2015). *Akuntansi Biaya* (kelima). Unit penerbit dan percetakan.

Nugroho, B. (2018). *Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Jamu Dengan Menggunakan Metode Full Costing (Studi Kasus di USaha Mikro Jamu Bu Tini Yogyakarta*. 0–1.

Purwaji, A., Wibowo, & Muslim, S. (2017). *Akuntasi Biaya* (Cetakan Ke). salemba empat.

Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif* (Cetakan Pe). DEEPUBLISH.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (26th ed.). Alfabeta.

Sujarweni, V. W. (2015). *Akuntansi biaya teori dan penerapannya* (Mona (ed.); pertama). Pustaka Baru Press.